

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Pergerakan ISIS menjadi pembicaraan dunia saat ini, dibicarakan sekelompok, organisasi bahkan dibicarakan oleh negara-negara dunia, sehingga mereka merasa perlu berkumpul dan membuat koalisi untuk memerangi ISIS. ISIS pun menjadi persoalan yang dihadapi dunia dewasa ini, sebuah pergerakan yang berambisi mengganti tatanan dunia menjadi sebuah negara Islam, satu pemimpin untuk muslim seluruh dunia. Pemberitaan tentang ISIS mulai banyak dibicarakan ketika gerakan ISIS mendirikan sebuah negara yang disebut sebagai *Khilafah* pada tahun 2014, dengan cara yang dianggap sebagai sikap meneror dan membuat kekacauan pada sistem kehidupan dunia, terlebih di era modern, memerangi para penguasa, menawan mereka yang dianggap musuh oleh ISIS. Perkembangan isu ini semakin banyak dibicarakan ketika media-media hampir diseluruh dunia serta membuat pemberitaan yang setidaknya menggambarkan ISIS sebagai sosok yang merusak tatanan dunia baru.

Masalah dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk respon atau tanggapan yang mengemuka di masyarakat, ada yang mendukung dan ada yang menolak gerakan ISIS, mulai dari ulama, masyarakat awam, cendekiawan, analis, sampai kepada mahasiswa, mereka mempunyai alasan dan pendapat tersendiri dalam menanggapi persoalan ini, penelitian ini khusus ditujukan kepada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Uin Suska Riau.

Penelitian bersifat lapangan dan dilakukan di Universitas Islam Negeri Riau, ditujukan kepada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui respon mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum terhadap pergerakan ISIS dan untuk mengkaji bagaimana tinjauan Fiqih Siyasah terhadap pergerakan ISIS.

Untuk pengumpulan data, penulis menggunakan teknik wawancara dan angket. Sebagai data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan yaitu, suara angket dari kalangan mahasiswa dan melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa, sedangkan data sekunder yaitu data-data yang dilengkapi dari berbagai sumber buku, majalah, dan buletin. Sedangkan metode analisa data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif secara induktif, Artinya: Mula-mula data dikumpulkan, disusun dan diklarifikasikan kedalam tema-tema yang akan disajikan kemudian dianalisis dan dipaparkan dengan kerangka penelitian lalu diberi penjelasan sepenuhnya dengan jalan dideskripsikan dengan apa adanya. Dengan demikian secara sistematis langkah-langkah analisa tersebut adalah mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara dan angket. Selanjutnya, menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan. Kemudian elakukan penjelasan secukupnya terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai kesimpulan.

Dalam penelitian ini, penulis menemukan dua tanggapan, yaitu mendukung dan menolak ISIS dengan pendapat dan alasan masing-masing. Penelitian ini juga disertai oleh pendapat yang disandarkan kepada fiqih siyasah, apakah pergerakan ISIS sesuai dengan Islam atau tidak, diiringi dengan pendapat ulama dan organisasi keagamaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.